

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan yang bersifat *make-to-order*. Di PT XYZ permasalahan yang terjadi adalah Aliran material yang ada pada *workstation* satu ke *workstation* lainnya kurang lancar sehingga menyebabkan penumpukan barang work in process, rekap pencatatan waktu pada setiap proses dan sub-proses diukur belum dilakukan dengan tepat. Hal ini disebabkan selama *record* dilakukan oleh setiap *workstation* sekedar berisi jumlah dan nomor komponen yang telah tercantum. Sedangkan proses waktu keluar masuknya komponen di *workstation* tidak dapat diawasi dan dikoordinasikan oleh bagian PPC. Oleh karena itu akan berpengaruh pada proses selanjutnya dan menimbulkan penumpukan yang berpeluang *line stop*. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan *lean manufacturing* yang digunakan untuk mereduksi atau menghilangkan adanya sebuah pemborosan. Dalam mengidentifikasi pemborosan maka perlu pembuatan *value stream mapping* untuk membantu menganalisis aliran material dan informasi yang diperlukan untuk membawa produk *carbody*, serta *continuous improvement* yang digunakan yaitu *pull system*. Hasil yang didapatkan yaitu pengurangan pada aktivitas *non value added* sebesar 44,92% dan pengurangan *lead time* sebesar 12,97%.

Kata kunci: *lean manufacturing*, *value stream mapping*, dan *kanban*